

**STRUKTUR PENDUDUK KABUPATEN PASAMAN
(Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan
Geografi sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**Oleh :
DESI YULIA
15555/2009**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman
(Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010)**

Nama : Desi Yulia
NIM/TM : 15555/2009
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni M.Pd

NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. Afdhal M.Pd

NIP. 19660131 199010 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

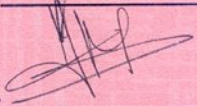
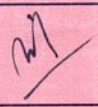
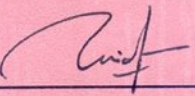
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman (Analisis Data
Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010)
Nama : Desi Yulia
NIM/TM : 15555/2009
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Paus Iskarni M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Afdhal M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Zawirman	4. 
5. Anggota	: Widya Prarikeslan S.Si.,M.Si	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Yulia
NIM/BP : 15555/2009
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman (Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010)”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si

NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan



Desi Yulia

NIM/BP: 15555/2009

ABSTRAK

Desi Yulia “ Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman (Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010) ”. Skripsi, Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP. 2014

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010. 2) Struktur penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010. 3) Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010. 4) Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010.

Jenis penelitian ini adalah Analisis Data Sekunder (ADS) untuk melihat kependudukan dan dinamikanya selama kurun waktu 2000 hingga 2010 di Kabupaten Pasaman. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan inventarisasi dari data hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2000 dan 2010. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasaman dan dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus demografi.

Hasil penelitian menemukan: 1) Struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010 mengelompok pada kelompok umur usia produktif. Berdasarkan umur median, tergolong penduduk intermediate dan belum berada pada bonus demografi. 2) Struktur penduduk menurut jenis kelamin antara tahun 2000 dan 2010, yaitu penduduk terbanyak terdapat pada penduduk perempuan dengan sex ratio rata-rata 98. 3) Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan tahun 2000 dan 2010, Secara keseluruhan nilai APK untuk tiap-tiap jenjang pendidikan mengalami penurunan artinya makin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. 4) Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pasaman untuk periode tahun 2000-2010 adalah sebesar -6,9% tergolong rendah hal ini diperkirakan karena terjadinya migrasi akibat pemekaran wilayah. LPP rendah <1% terdapat pada Kecamatan Bonjol dan Dua Koto yaitu 0,5%. LPP sedang antara 1-2% terdapat pada Kecamatan Lubuksikaping dengan angka 1,8%.

Kata kunci: Struktur penduduk, piramida penduduk, dan sensus penduduk

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tidak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman (Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010) ”. Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Geografi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Afdhal M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Penguji skripsi (1) Dra. Yurni Suasti M.Si (2) Drs. Zawirman (3)Widya Prarikeslan, S.Si.,M.Si yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Seluruh teman-teman Jurusan Geografi khususnya Geografi NK angkatan 2009 yang telah banyak membantu serta memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa untuk umak, Bapak, Uni, Abang, Adik, Keponakan serta keluarga besar atas doa dan restunya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Semua pihak yang berkenan membantu penulis baik selama penelitian maupun selama penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semogas kripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin...

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Struktur Penduduk	10
2. Angka Partisipasi Sekolah (APS).....	14
3. Bonus Demografi.....	17
4. Pertumbuhan Penduduk	18
5. Piramida Penduduk.....	22
6. Data sensus.....	27
B. Studi Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Variabel Dan Data	30
C. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	33
1. Kondisi Geografis.....	35

2. Kependudukan.....	38
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	40
1. Struktur Penduduk Menurut Umur.....	40
2. Struktur Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin.....	48
3. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	65
4. Laju Pertumbuhan Penduduk.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Penduduk	23
Gambar 2. Bagan Kerangka Konseptual	29
Gambar 3. Grafik Perbandingan Rasio Ketergantungan Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010.....	43
Gambar 4. Grafik Rasio Ketergantungan Kabupaten Pasaman Tahun 2010	45
Gambar 5. Grafik Sex Rasio Perkecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010.....	52
Gambar 6. Piramida Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2000	52
Gambar 7. Piramida penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2010.....	53
Gambar 8. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Perkecamatan di kabupaten Pasaman Tahun 2010	56
Gambar 9. Piramida Penduduk Kecamatan Tigo Nagari Tahun 2010.....	57
Gambar 10. Piramida Penduduk Kecamatan Bonjol Tahun 2010	58
Gambar 11. Piramida Penduduk Kecamatan Simpang Alahan Mati Tahun 2010.....	58
Gambar 12. Piramida Penduduk Kecamatan Lubuksikaping Tahun 2010.....	59
Gambar 13. Piramida Penduduk Kecamatan Dua Koto Tahun 2010.....	60
Gambar 14. Piramida Penduduk Kecamatan Panti Tahun 2010.....	60
Gambar 15. Piramida Penduduk Kecamatan Padang Gelugur Tahun 2010	61
Gambar 16. Piramida Penduduk Kecamatan Rao Tahun 2010	62
Gambar 17. Piramida Penduduk Kecamatan Rao Utara Tahun 2010.....	62
Gambar 18. Piramida Penduduk Kecamatan Rao Selatan Tahun 2010	63
Gambar 19. Piramida Penduduk Kecamatan Mapat Tunggul Tahun 2010.....	64
Gambar 20. Piramida Penduduk Kecamatan Mapat Tunggul Selatan Tahun 2010.....	64
Gambar 21. Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Variabel dan Data Penelitian.....	32
Tabel 2. Perubahan Kecamatan di Kabupaten Pasaman Sebelum dan Sesudah Pemekaran	35
Tabel 3. Perbandingan Struktur Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010.....	40
Tabel 4. Perbandingan Rasio Ketergantungan Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010	42
Tabel 5. Rasio Ketergantungan Kabupaten Pasaman Perkecamatan Tahun 2010	44
Tabel 6. Umur Median Perkecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010	46
Tabel 7. Umur Median Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010.....	46
Tabel 8. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Pasaman Tahun 2010	50
Tabel 9. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010	52
Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Perkecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010.....	54
Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Perkecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010 (Lanjutan Tabel 10).....	55
Tabel 12. Angka Partisipasi Kasar Perkecamatan di Kabupaten Pasaman Tahun 2010.....	66
Tabel 13. Jumlah Penduduk Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010.....	68
Tabel 14. Jumlah Penduduk Kecamatan Yang Ada di Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010	69
Tabel 15. Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Pembangunan Kependudukan pasal 4 ayat 1 dinyatakan bahwa perkembangan kependudukan bertujuan mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kualitas, kuantitas dan persebaran penduduk dengan lingkungan. Sedangkan pada ayat 2 dinyatakan bahwa pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan bathin.

Berdasarkan Undang-Undang di atas, dapat dijelaskan bahwa setiap upaya yang dilakukan dalam pembangunan yang berkaitan dengan kependudukan memiliki tujuan untuk menciptakan keseimbangan dalam kependudukan, dan pada pasal 2 dinyatakan bahwa tujuan pembangunan kependudukan adalah untuk harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan bathin. Artinya kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan kesejahteraan maka dalam masyarakat diupayakan terjadi sebuah keseimbangan.

Keseimbangan yang dimaksud dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kualitatif artinya terjadi keseimbangan dalam jumlah penduduk, angka kelahiran, dan kematian, jumlah wanita dan laki-laki serta segala bentuk angka demografi kependudukan lainnya. Sedangkan keseimbangan

kualitatif yang dimaksud dapat berupa terciptanya nilai-nilai kualitas seperti kualitas pendidikan, jaminan masa depan, tempat tinggal, lingkungan dan sebagainya. Maka untuk menciptakan sistem keseimbangan ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB).

Penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Demografi dalam pengertian yang paling sempit dinyatakan sebagai “demografi formal” yang memperhatikan ukuran atau jumlah penduduk, distribusi atau persebaran penduduk, struktur penduduk atau komposisi, dan dinamika atau perubahan penduduk. Ukuran penduduk menyatakan jumlah orang dalam suatu wilayah pada waktu tertentu.

Distribusi penduduk menyatakan persebaran penduduk di dalam suatu wilayah pada suatu waktu tertentu, baik berdasarkan wilayah geografi maupun konsentrasi daerah pemukiman. Struktur penduduk menyatakan komposisi penduduk menurut jenis kelamin dan atau golongan umur. Sedangkan perubahan penduduk secara implisit menyatakan penambahan atau penurunan jumlah penduduk secara parsial ataupun keseluruhan sebagai akibat berubahnya tiga komponen utama perubahan jumlah penduduk: kelahiran, kematian dan migrasi.

Penduduk memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Melalui berbagai aspek seperti besarnya jumlah penduduk, penyebaran

geografis, kepadatan penduduk, komposisi dalam usia serta jenis kelamin, pendidikan dan kesehatan, serta tingkat pertumbuhannya, maka jelaslah bahwa penduduk dapat mempengaruhi pembangunan khususnya pertumbuhan ekonomi.

Data dan informasi penduduk, ketenagakerjaan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat merupakan unsur kunci dalam perencanaan pembangunan. Ketiganya mempunyai keterkaitan yang erat. Penduduk merupakan pelaku dan sekaligus menjadi obyek pembangunan. Sebagai pelaku pembangunan, jumlah penduduk yang bertambah setiap tahun berpotensi menjadi sumber tenaga kerja profesional di bidang ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan menciptakan pendapatan masyarakat. Sebagai obyek pembangunan, peningkatan kualitas penduduk memerlukan perhatian terutama mutu pendidikan dan derajat kesehatan.

Penduduk yang berpendidikan tinggi, memiliki cakrawala pemikiran yang lebih luas dalam menentukan pilihan kegiatan pada lapangan pekerjaan untuk menciptakan pendapatan. Sementara itu dengan memiliki derajat kesehatan yang tinggi, diharapkan akan mampu bekerja secara optimal, meningkatkan produktifitas kerja dan pendapatan. Pada gilirannya akan berimbas pada meningkatnya pendapatan domestik suatu daerah yang diharapkan akan mengurangi jumlah penduduk miskin. Diakui bahwa pertambahan penduduk yang tak terkendali akan memberikan tekanan yang berat pada kehidupan sehari-hari, memicu tingginya pengangguran,

menimbulkan permasalahan terhadap penyediaan kebutuhan barang dan jasa, serta fasilitas pelayanan sosial yang diperlukan.

Permasalahan di bidang kependudukan pada umumnya adalah jumlah penduduk yang sangat besar, pertumbuhan yang tinggi, dan penyebarannya yang tidak merata. Suatu daerah yang mempunyai penduduk yang besar seharusnya dapat menjadi modal yang positif untuk pembangunan ekonomi yang berbasis padat karya. Penduduk yang banyak di satu sisi akan menjadi penyedia tenaga kerja yang cukup, dan merupakan salah satu faktor pemacu kemajuan ekonomi. Tetapi disisi lain, jika sumber daya manusia ini tidak dikelola dengan baik maka jumlah penduduk yang besar akan menjadi beban pembangunan daerah, dan selanjutnya akan menjadi penghambat kemajuan di daerah tersebut. Dengan jumlah penduduk yang besar maka kebutuhan akan pangan, sarana pendidikan, kesehatan, perumahan, serta sarana sosial lainnya harus disediakan oleh pemerintah daerah dalam jumlah yang besar.

Pertumbuhan penduduk yang tidak dikendalikan akan menimbulkan tambahan permasalahan kependudukan yang serius. Kurangnya perhatian pada program keluarga berencana akan membuat tingkat pertumbuhan penduduk naik yang ditandai dengan tingginya tingkat kelahiran. Tingkat pertumbuhan penduduk di suatu daerah dipengaruhi oleh 3 komponen demografi yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.

Penyebaran penduduk yang tidak merata juga menjadi permasalahan lain di bidang kependudukan. Pusat-pusat perekonomian yang terkonsentrasi di suatu tempat membuat penduduk juga akan terkonsentrasi di tempat

tersebut. Hal ini membuat suatu daerah dimana sebagian besar penduduknya akan tinggal di suatu wilayah yang mungkin akan sangat padat penduduknya sementara di wilayah lain penduduknya sangat jarang bahkan kosong atau tidak berpenghuni. Pelaksanaan pembangunan yang ditujukan kepada masyarakat akan terhalang atau terkendala oleh ketidak merataan penyebaran penduduk, sehingga ada wilayah yang kelebihan penduduk tetapi ada wilayah yang kekurangan penduduk. Akibatnya akan membuat fasilitas sosial yang ada di suatu wilayah akan kurang memadai tetapi di wilayah lain akan sangat cukup bahkan berlebihan.

Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia dilihat dari hasil sensus penduduk tidak lepas dari masalah kependudukan. Pertumbuhan penduduk di Sumatera Barat telah sangat mengawatirkan, jumlah penduduk dari tahun ke tahun semakin bertambah. Di awal tahun 1971 terdapat 2,80 juta jiwa, di tahun 1980 meningkat menjadi 3,05 juta jiwa, lalu tahun 1990 bertambah lagi menjadi 4 juta jiwa dan tahun 2000 meningkat menjadi 4,25 juta jiwa. Hasil sensus 2010 jumlah penduduk Sumatera Barat meningkat menjadi 4,85 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk periode 2000-2010 sebesar 1,34 persen pertahun. Sementara laju pertumbuhan penduduk periode 1990-2000 hanya 0,7 persen. (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat)

Berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk provinsi Sumatera Barat adalah 4.845.998 jiwa, dengan komposisi laki-laki sebanyak 2.404.472 jiwa dan 2.441.526 jiwa perempuan dan sebanyak 73,10 persen berada di daerah kabupaten dan 26,90 persen berada di

kota, ini berarti penduduk yang berada di Kabupaten lebih banyak dari pada yang berada di Kota. (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat)

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 Kabupaten yang ada di Pripinsi Sumatera Barat dengan luas wilayah 3.947,63 km². Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman menurut hasil sensus tahun 2000 adalah 513.674 jiwa dengan komposisi 255.375 jiwa laki-laki dan 258.299 jiwa perempuan. Sedangkan menurut hasil sensus tahun 2010 penduduk Kabupaten Pasaman berjumlah 253.299 jiwa dengan komposisi 125.249 jiwa laki-laki dan 128.050 jiwa perempuan. Pada tahun 2000 Kabupaten Pasaman belum pemekaran dan masih bergabung dengan Kabupaten Pasaman Barat sehingga jumlah penduduk pada tahun 2000 lebih banyak daripada jumlah penduduk tahun 2010. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2003 terjadi pemekaran Kabupaten Pasaman sehingga lahirlah Kabupaten baru yaitu Kabupaten Pasaman Barat. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman)

Jika melihat distribusi penduduk per kecamatan tahun 2010, jumlah penduduk terbesar berdomisili di Kecamatan Lubuk Sikaping dengan jumlah penduduk 43.746 jiwa. Diikuti oleh Kecamatan Panti dengan jumlah penduduk 35.412 jiwa dan Kecamatan Dua Koto 24.602 jiwa. Sedangkan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan dengan jumlah penduduk 8.530 jiwa merupakan kecamatan yang relatif kecil jumlah penduduknya di Kabupaten Pasaman. Namun jika dibandingkan dengan luas wilayah, penduduk terpadat berada di Kecamatan Panti dengan kepadatan penduduk 167 jiwa/Km².

Diikuti oleh Kecamatan Padang Gelugur dengan kepadatan penduduk 134 jiwa/Km². (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman)

Sehubungan dengan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Struktur Penduduk Kabupaten Pasaman (Analisis Data Sensus Penduduk Tahun 2000 dan 2010)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
2. Bagaimana struktur penduduk menurut tingkat pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
3. Bagaimana struktur penduduk menurut lapangan pekerjaan di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
4. Bagaimana tingkat fertilitas yang terjadi di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
5. Bagaimana tingkat mortalitas yang terjadi di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
6. Bagaimana pola migrasi yang terjadi di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
7. Berapa besar laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti lebih fokus, maka perlu ada pembatasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah struktur penduduk menurut umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan laju pertumbuhan penduduk berdasarkan data sensus tahun 2000 dan 2010.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
2. Bagaimana struktur penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
3. Bagaimana struktur penduduk menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?
4. Berapa besar laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengolah, menganalisis dan membahas data tentang:

1. Struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010.
2. Struktur penduduk menurut jenis kelamin di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010.

3. Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan di Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010.
4. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pasaman tahun 2000 dan 2010.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kependudukan.
3. Sebagai pedoman bagi pemerintah Kabupaten Pasaman dalam menyusun rencana pembangunan masyarakat ke depan terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Sebagai bahan evaluasi bagi program pembangunan kependudukan bagi pemerintah Kabupaten Pasaman.
5. Sebagai sumbangan informasi seandainya berguna, khususnya Jurusan Geografi, umumnya perpustakaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Struktur penduduk menurut umur di Kabupaten Pasaman Tahun 2000 dan 2010 mengelompok pada kelompok umur usia produktif dengan rasio ketergantungan terendah terdapat di Kecamatan Lubuksikaping. Berdasarkan umur median, secara keseluruhan penduduk Kabupaten Pasaman tergolong penduduk intermediate dan belum berada pada bonus demografi (*demographic window of opportunity*) sebagaimana yang diharapkan untuk seluruh wilayah di Indonesia.
2. Struktur penduduk menurut jenis kelamin tahun 2000 dan 2010, yaitu penduduk terbanyak terdapat pada penduduk perempuan dengan sex rasio untuk Kabupaten Pasaman 98 artinya dalam 100 perempuan terdapat 98 laki-laki. Sex rasio >100 terdapat pada kecamatan Tigo Nagari dan Kecamatan Mapat Tunggul artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Sex rasio 100 terdapat pada Kecamatan Bonjol, Simpang Alahan Mati, dan Mapat Tunggul Selatan artinya ada keseimbangan antara laki-laki dan perempuan di kecamatan tersebut. Sedangkan sex rasio <100 terdapat pada 7 Kecamatan yaitu Kecamatan LubukSikaping, Rao Utara, Panti, Rao Selatan, Dua Koto, Padang Gelugur, dan Rao.
3. Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan tahun 2000 dan 2010, dapat dilihat dari Angka Partisipasi Kasar (APK) tahun 2010 untuk Sekolah Dasar sebesar 112,39 artinya ada penduduk yang berusia di luar kelompok umur 7-12 tahun yang masih bersekolah di Sekolah Dasar. Secara keseluruhan nilai APK untuk tiap-tiap jenjang pendidikan mengalami penurunan artinya makin tinggi

umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pasaman untuk periode tahun 2000-2010 tergolong rendah yaitu -6,9% hal ini diperkirakan terjadinya migrasi akibat pemekaran wilayah. Laju pertumbuhan penduduk rendah <1% terdapat pada Kecamatan Bonjol dan Dua Koto yaitu 0,5% dan laju pertumbuhan penduduk sedang antara 1-2% terdapat pada Kecamatan Lubuksikaping dengan angka 1,8%.

B. Saran

1. Mengingat Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Pasaman masih rendah, disarankan agar pemerintah Kabupaten Pasaman lebih memperhatikan lagi tingkat partisipasi masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, serta memberikan bantuan berupa beasiswa bagi siswa yang kurang mampu.
2. Untuk Kecamatan Lubuksikaping disarankan agar lebih menggalakkan lagi program Keluarga Berencana (KB), karena laju pertumbuhan penduduk pada Kecamatan ini tergolong sedang. Hal ini diharapkan agar dapat menekan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Lubuksikaping.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis dkk.2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang:Yayasan Jihadul Khair Center
- Arikunto,S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. *Pasaman Dalam Angka 2000, dan 2010*.
- Barclay, George w.1990.*Teknik Analisa Kependudukan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Entjang, Indan.1981: *Pendidikan kependudukan dan KB*. Bandung: Alumni.
- Martono, Nanang. 2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- M.Heer, David.1985: *Masalah Kependudukan di Negara Berkembang*. Jakarta: Bima Aksara.
- Nuzula, Firdausi. 2012. *Analisis Pertumbuhan Penduduk* (Skripsi). Padang. Fakultas Ilmu Sosial UNP.
- Pollard, AH. 1985: *Teknik Demografi*. Jakarta: Bina Aksara.
- Prawiro, Ruslan H. 1983: *Kependudukan, teori, fakta, dan masalah*. Bandung: Alumni.
- Rusli, Said.1996.*Pengantar Ilmu Kependudukan*.Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sembiring,Rk. 1985: *Demografi*. Jakarta: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta Bekerjasama Dengan BKKBN.
- Sudjinggo. 1988.*Teknik Pengukuran Demografi Jilid 1*. Jakarta
- W.Gulo, 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Grasindo
- Yasin, Moh.1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- http://id.wikipedia.org/wiki/pertumbuhan_penduduk. diakses tanggal 11 September 2013.
- (<http://sosbud.kompasiana.com/2013/07/14/bonus-demografi-dan-blsm-576758.html>). diakses tanggal 27 Maret 2014.